ABSTRAK

Eva Karlina Dwi Astuti: *Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah terhadap Kesalehan Sosial Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 10 Bandung Tahun Ajaran 2018-2019.*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 10 Bandung diperoleh informasi bahwa pembelajaran tidak hanya di dalam kelas saja, melainkan juga dapat dilakukan di luar kelas berupa ibadah shalat dhuha yang sengaja diadakan secara berjamaah setiap seminggu sekali. Shalat dhuha berjamaah merupakan suatu pembelajaran dan pembinaan akhlak bagi siswa agar menjadi individu yang tidak hanya saleh secara ritual melainkan juga saleh secara sosial. Sehingga shalat dhuha berjamaah dijadikan sebagai media untuk membentuk akhlak positif bagi siswa. Namun, pada sisi lain fenomena tersebut bertolak belakang dengan kesalehan sosial siswa seperti halnya terdapat beberapa siswa yang rajin melakukan ibadah tetapi kurang peka terhadap lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas pembiasaan shalat dhuha berjamaah di sekolah, realitas kesalehan sosial siswa, dan realitas pengaruh pembiasaan shalat dhuha berjamaah terhadap kesalehan sosial siswa kelas VII Di SMP Muhammadiyah 10 Bandung sebelum menerapkan pendekatan kuantitatif, gambaran proses penggunaan pendekatan kuantitatif dan hasil sesudah digunakan pendekatan.

Penelitian ini didasarkan atas asumsi teori bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan untuk membimbing dan membina akhlak siswa agar membentuk siswa yang tidak hanya saleh secara ritual tetapi juga saleh secara sosial. Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah semakin tinggi pembiasaan shalat dhuha berjamaah di sekolah, maka akan semakin tinggi pula kesalehan sosial

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Subyek bahan penelitian dalam penelitian ini yaitu peserta didik di SMP Muhammadiyah 10 Bandung yang berjumlah 336 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Kemudian untuk analisis data menggunakan statistik sebagaimana untuk penentuan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat, uji linieritas menggunakan rumus F tabel dan korelasi menggunakan rumus teknik analisa data *product moment*.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa: 1) pembiasaan shalat dhuha berjamaah di sekolah termasuk kualifikasi cukup sebesar 3,44 karena berada pada rentang nilai antara 2,50 – 3,50; 2) kesalehan sosial siswa termasuk kualifikasi tinggi sebesar 3,97 karena berada pada rentang nilai antara 3,50 – 4,50; dan 3) pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 16,9 % dengan tingkat korelasi agak rendah 0,411 dan hipotesisnya diterima t hitung (2,95) > t tabel (2,016). Sebesar 83,1 % faktor lain yang mempengaruhi kesalehan sosial siswa.